

ISSN 2597- 6052

DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.4777>

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia  
The Indonesian Journal of Health Promotion

Review Articles

Open Access

**Pengaruh Media Video Pencegahan Stunting terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri: Literature Review***The Effect of Stunting Prevention Video Media on the Knowledge and Attitudes of Adolescent Girls: Literature Review*Refky Dermawan<sup>1\*</sup>, Mohammad Zen Rahfiludin<sup>2</sup>, Budiyo<sup>3</sup><sup>1</sup>Program Studi Magister Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro<sup>2</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro<sup>3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro\*Korespondensi Penulis: [refkydermawan1@gmail.com](mailto:refkydermawan1@gmail.com)**Abstrak**

**Latar belakang:** Masalah stunting merupakan tantangan kesehatan global yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak. Dalam upaya pencegahan, edukasi stunting melalui media video diakui sebagai sarana yang potensial untuk menyampaikan informasi stunting. Selain itu, keterlibatan remaja putri dalam upaya pencegahan stunting dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas hidup anak-anak di masa depan. Mengetahui bahwa pengetahuan dan sikap remaja putri memegang peranan penting dalam mencegah stunting, diperlukan pendekatan edukatif yang tepat untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap gizi seimbang dan perawatan kesehatan.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam tentang sejauh mana media video pencegahan stunting memengaruhi pengetahuan dan sikap remaja putri.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode *literature review* yang didasarkan pada panduan PRISMA.

**Hasil:** Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, edukasi stunting menggunakan media video memiliki dampak yang signifikan. Remaja putri cenderung mengalami peningkatan dalam aspek pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan stunting setelah dilakukan intervensi menggunakan media video.

**Kesimpulan:** Media video dinilai merupakan media yang paling efektif dibandingkan media lain dalam edukasi pencegahan stunting. Melalui video tentang edukasi pencegahan stunting, para remaja putri memiliki peningkatan dalam aspek pengetahuan dan sikap mereka terhadap kasus stunting. Visualisasi yang kuat dan cerita yang inspiratif dalam video mampu membangkitkan kesadaran mendalam terhadap konsekuensi stunting dan memotivasi remaja putri untuk mengadopsi perilaku hidup sehat.

**Kata Kunci:** Stunting; Media Video; Remaja Putri

**Abstract**

**Introduction:** Stunting is a global health challenge that has a significant impact on children's physical growth and cognitive development. In prevention efforts, video media is recognized as a potential tool to deliver health information, including education on stunting. In addition, the involvement of adolescent girls in stunting prevention efforts can contribute greatly to improving the quality of life of children in the future. Knowing that the knowledge and attitudes of adolescent girls play an important role in preventing stunting, an appropriate educational approach is needed to increase their awareness of balanced nutrition and health care.

**Objective:** This study aimed to investigate in depth the extent to which stunting prevention video media affects the knowledge and attitudes of adolescent girls.

**Method:** This study used a qualitative approach through a literature review method based on the PRISMA guidelines.

**Result:** Based on several studies conducted previously, stunting education using video media has a significant impact. Adolescent girls tend to experience an increase in aspects of knowledge and attitudes regarding stunting prevention after interventions using video media.

**Conclusion:** Video media is considered the most effective media compared to other media in stunting prevention education. Through videos on stunting prevention education, young women have improved their knowledge and attitudes towards stunting. The strong visualizations and inspiring stories in the video are able to generate deep awareness of the consequences of stunting and motivate young women to adopt healthy living behaviors.

**Keywords:** Stunting; Video Media; Adolescent Girls

## PENDAHULUAN

Stunting merujuk pada kondisi gagal pertumbuhan karena kurangnya gizi secara akut, terutama pada masa kritis pertumbuhan selama 1.000 hari pertama kehidupan, yaitu dari kehamilan hingga usia dua tahun (1). Anak yang terkena stunting akan terganggu pertumbuhannya sehingga mengakibatkan tinggi badan mereka yang lebih rendah (pendek atau kerdil) dari standar yang seharusnya sesuai dengan usianya (2). Stunting tidak hanya memengaruhi tinggi badan fisik seorang anak, tetapi juga dapat berdampak serius pada perkembangan otak dan fungsi kognitif anak.

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang mendapat perhatian serius di Indonesia. Menurut informasi dari Kementerian Kesehatan, prevalensi kasus stunting di Indonesia mencapai 27,6% pada tahun 2019 dan mengalami peningkatan pada 2020 sebagai akibat dari pandemi Covid-19 (3). Kejadian stunting menyebar di seluruh pulau Indonesia, dengan tingkat kasus yang paling tinggi terdapat di wilayah pulau Sumatera, Sulawesi, dan Nusa Tenggara Timur (NTT) (4). Meskipun terdapat penurunan pada tahun 2022, namun tingkat penyakit stunting masih menjadi isu yang mendesak. Pemerintah pun menetapkan target untuk mengurangi kasus stunting di Indonesia sebanyak 14% pada akhir tahun 2024 (5). Dalam upaya mencegah dan mengurangi angka stunting, kualitas kesehatan generasi muda dan para remaja putri dinilai memiliki peran yang krusial dalam mendukung upaya tersebut.

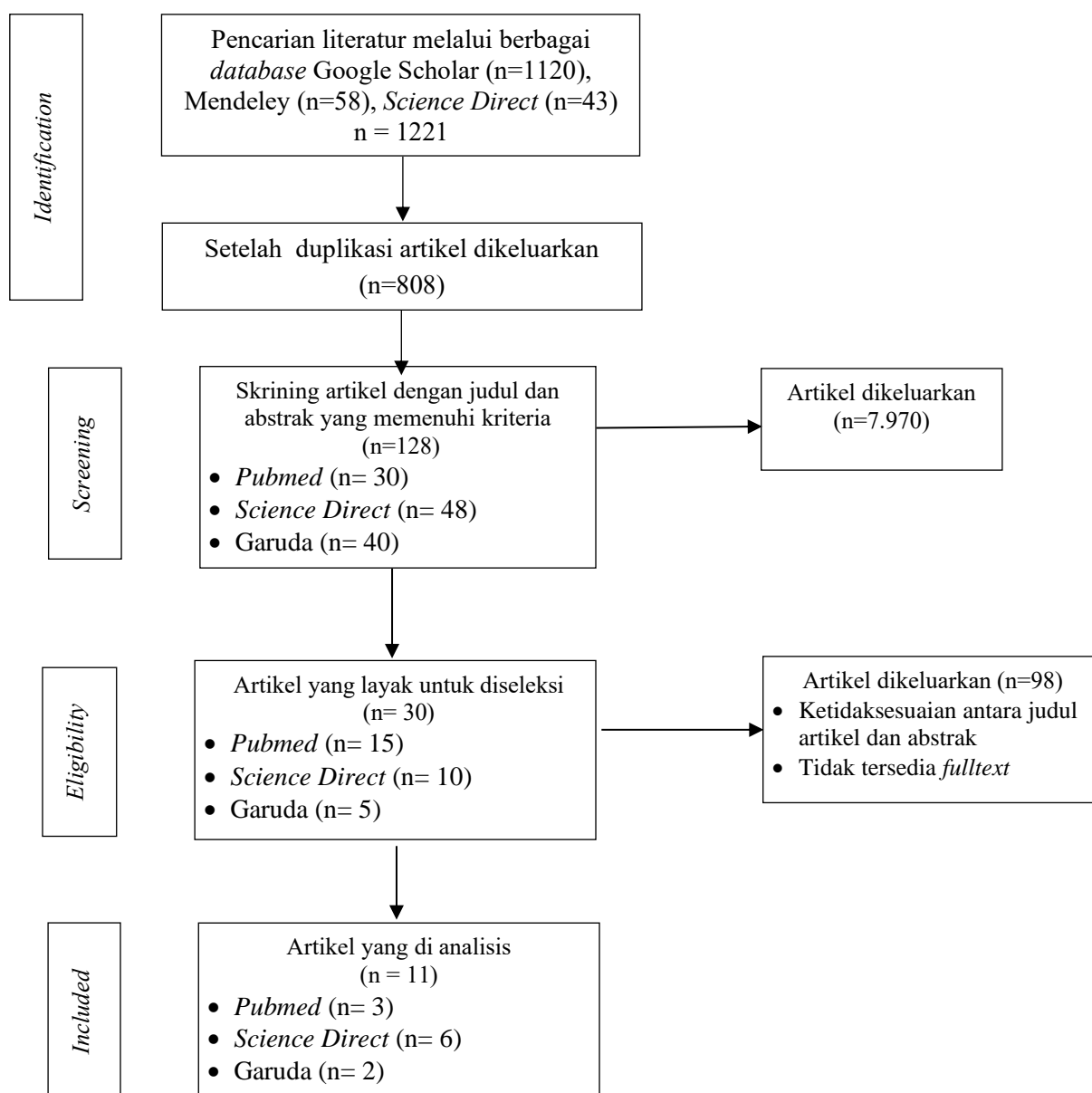
Dalam era digital ini, media video telah menjadi salah satu alat komunikasi yang sangat efektif dan dapat diakses oleh berbagai kalangan. Media video ini dapat diakses melalui berbagai platform media sosial, seperti Instagram, Youtube, X, Tiktok, dan lain sebagainya ataupun melalui aplikasi khusus. Video pencegahan stunting muncul sebagai strategi inovatif untuk menyampaikan informasi yang relevan dan mendidik mengenai pentingnya gizi seimbang, perawatan kesehatan maternal, dan pola asuh yang baik. Akan tetapi, meskipun media video berpotensi dalam menyampaikan pesan pencegahan stunting, masih terdapat kebutuhan untuk mengevaluasi dampaknya terutama pada pengetahuan dan sikap remaja putri.

Remaja putri memegang peranan penting dalam membentuk kebijakan kesehatan keluarga di masa mendatang, khususnya terkait gizi dan kesehatan anak-anak. Keterlibatan mereka dalam upaya pencegahan stunting dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas hidup anak-anak di masa depan. Mengetahui bahwa pengetahuan dan sikap remaja putri memegang peranan penting dalam mencegah stunting, diperlukan pendekatan edukatif yang tepat untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap gizi seimbang dan perawatan kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam tentang sejauh mana media video pencegahan stunting memengaruhi pengetahuan dan sikap remaja putri.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode *literature review* yang tahapannya didasarkan pada PRISMA atau *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*. Peneliti melibatkan analisis terhadap studi-studi empiris, artikel-artikel ilmiah, dan sumber informasi relevan lainnya yang berkaitan dengan pengaruh media video pencegahan stunting terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademis seperti *Mendeley*, *Google Scholar*, dan *Science Direct*. Kata kunci yang digunakan melibatkan istilah-istilah seperti stunting, pencegahan, media video, dan remaja putri. Literatur yang digunakan merupakan artikel/jurnal yang diterbitkan 10 tahun terakhir dari tahun 2014 hingga 2024.

Tahapan dalam metode *literature review* ini dapat digambarkan melalui diagram PRISMA yang dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram

## HASIL

Tabel 1. Rekapitulasi Artikel dan Jurnal

Judul, Peneliti, Tahun	Metode	Hasil
Pengembangan Media Video Animasi bagi Remaja Putri untuk Pencegahan Bayi Lahir Stunting Syavira, Nur R., dan Rusilanti 2023 (6)	Metode penelitian dan pengembangan atau <i>Research and Development</i> (R&D) dengan model ADDIE pada pengembangan media.	Respon dari remaja putri menunjukkan hasil yang sangat positif dengan mencapai tingkat persetujuan sebesar 95% (sangat kuat). Hal ini menunjukkan bahwa remaja putri menunjukkan ketertarikan dan kepuasan yang tinggi terhadap media video animasi pencegahan stunting pada bayi.
Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja dalam Pencegahan Stunting 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK)	Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah <i>Quasi-Experimental</i> (desain eksperimen semu) dengan menggunakan rancangan <i>One-Group Pre-Post Test</i> .	Terjadi peningkatan pada tingkat pengetahuan dan sikap para remaja terutama remaja perempuan yang semula 30% sebelum intervensi menjadi 80% setelah intervensi.

Tiara dan Mariyani 2023 (7)		Sementara itu, kategori nilai sikap juga mengalami peningkatan signifikan, meningkat dari 26% menjadi 90%.
“Generation Z Prevent Stunting” Early Stunting Prevention Movement Through Education For Adolescents In Bandung  Nursyamsiyah, Vera Fauziah Fatah, Metia Ariyanti, Susi Susanti 2021 (8)	Studi ini dilakukan dengan subjek 60 remaja perempuan yang diedukasi tentang pencegahan stunting secara online menggunakan media ppt, video, dan <i>e-booklet</i> .	Terjadi peningkatan pengetahuan remaja dari nilai rata-rata <i>pre-test</i> sebesar 39,33% hingga 73,33% pada <i>post-test</i> . Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan stunting.
The Effect of Video on the Change of Attitude Toward Stunting Prevention among Children in State Senior High School 1 Topoyo, Central Mamuju  Ismail, Amran, Sirajuddin, Sukri 2019 (9)	Pada penelitian ini digunakan desain <i>Quasi-Experiment</i> , yaitu <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan desain kelompok kontrol.	Ditemukan perubahan sikap sebelum dan sesudah intervensi dengan menonton video dan video serta penjelasan materi dari instruktur tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan pencegahan stunting pada balita.
Primary Prevention of Neglect in Children through Health Education for Adolescent Girls in West Sumatra, Indonesia  Meri dan Yonrizal 2021 (10)	<i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> desain dilaksanakan pada studi ini. Pencegahan stunting dilakukan dengan pelajaran interaktif grup diskusi, dan video skrining, dan demonstrasi.	Model pencegahan primer stunting dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan anemia. Pencegahan anemia ini dilakukan agar kasus stunting pada balita tidak ada lagi.
Effect of Health Education Video on Knowledge about Stunting among Women in Childbearing Age  Annisa, Puspa, Sri, Lani, Didah 2021 (11)	Penelitian kuantitatif eksperimental dengan desain <i>one group pretest-post test</i> yang dilakukan pada Juli-November 2019 pada remaja wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Jatinangor, Jawa Barat, Indonesia.	Dari total 211 remaja wanita di usia subur yang terlibat, edukasi video mengenai stunting terbukti secara signifikan meningkatkan pengetahuan mereka.
The development of a digital video to improve Nutrition and Reproductive Health (NRH) knowledge of female adolescents  Rusilanti, Riska, Mahir, Artanti, dan Febriana 2020 (12)	Metodologi penelitian yang digunakan adalah R&D ( <i>Research and Development</i> ) dengan model ADDIE ( <i>Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluate</i> ). Tahap desain dan pengembangan menghasilkan format video digital berdurasi 30 menit yang berisi materi NRH.	Keefektifan media video digital untuk meningkatkan pengetahuan tentang NRH dan pencegahan stunting ini pada remaja putri terbukti dan dapat diverifikasi berdasarkan fakta empiris dan data-data terbaru yang disajikan.
Improving Adolescent Knowledge and Attitude toward the Intergenerational Cycle of Undernutrition through Audiovisual Education  Siswati, Olfah, Kasjono, Paramashanti, Bunga 2022 (13)	Studi ini merupakan studi kuasi-eksperimental dengan desain <i>pretest</i> dan <i>post test</i> di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia. Partisipannya adalah siswa remaja perempuan yang duduk di kelas 7 di dua sekolah menengah pertama di Kecamatan Sentolo (n = 120) dan Kalibawang (n = 96).	Edukasi audiovisual dan <i>e-leaflet</i> meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja wanita. Remaja yang menerima edukasi audiovisual memiliki nilai <i>post test</i> pengetahuan (P = 0,046) dan sikap (P = 0,034) yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan remaja yang menerima edukasi melalui <i>e-leaflet</i> .
The Effect of An Interactive Health Education on Increasing Knowledge About Stunting in Adolescents at Rural of Mayang	<i>Pre-experimental</i> dengan menggunakan <i>one-group pretest</i> dan <i>post-test</i> .	Edukasi kesehatan menggunakan metode yang interaktif seperti penontonan video animasi secara signifikan berdampak pada peningkatan pengetahuan tentang stunting oleh remaja perempuan di Desa Mayang.

Maharani, Wardani, Naili, Yunanto 2023 (14)	The Effect of Android Application-Based Education Empowerment on Adolescent Knowledge for Stunting Prevention in Madrasah Aliyah Amanatul Ummah Surabaya, Indonesia	Penelitian ini termasuk kedalam jenis Quasi-Experimental satu kelompok <i>pre-test post-test</i> yang menggunakan sampel 35 remaja	Sebelum dilakukan intervensi, mayoritas remaja putri (62,9%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang stunting, namun setelah intervensi, terjadi peningkatan hingga hampir seluruhnya (82,9%) remaja putri memiliki pengetahuan yang baik.
Nabilah, Domas, Evi, Tatarini (15)	Education Media about Stunting Prevention on Adolescents in Islamic Boarding Schools	Penelitian ini menggunakan desain uji <i>pretest-post test</i> kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol. Materi edukasi terdiri dari video animasi dan buklet. Sampel merupakan remaja dari pondok pesantren yang dibagi menjadi kelompok intervensi (n=63) dan kelompok kontrol (n=63).	Rata-rata <i>gain score</i> untuk pengetahuan meningkat sebesar 63,99%, dan untuk sikap sebesar 58,49%. Pemberian edukasi dengan menggunakan materi-materi tersebut berpotensi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja di pesantren.
Marlinawati, Rahfiludin, Mustofa, 2023 (16)			

## PEMBAHASAN

### Efektivitas Media Video terhadap Pencegahan Stunting Melalui Remaja Putri

Remaja putri sebagai kelompok yang memegang peranan kunci dalam membentuk pola hidup dan kebiasaan makan menjadi fokus utama dalam upaya pencegahan stunting yang tengah menjadi sorotan global. Dalam menghadapi tantangan ini, media video telah muncul sebagai alat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan edukasi. Seiring perkembangan teknologi dan penetrasi internet yang semakin luas, efektivitas media video dalam mempengaruhi remaja putri baik dalam aspek pengetahuan maupun sikap terhadap pencegahan stunting menjadi semakin penting.

Video audiovisual yang digunakan sebagai media edukasi pencegahan stunting media yang paling efektif dalam menarik perhatian remaja. Hal ini diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ayu *et al* yang menemukan bahwa video audiovisual baik dengan penjelasan maupun tanpa penjelasan merupakan media yang efektif dalam edukasi stunting. Selain itu, dalam penelitian tersebut juga mengungkapkan video yang disebar melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube, dan X merupakan cara paling berpengaruh untuk mencegah stunting terutama bagi kelompok remaja (18).

Salah satu kekuatan utama media video adalah kemampuannya untuk menciptakan pengalaman visual dan naratif yang mendalam. Dengan menyajikan konten yang informatif dan emosional, video mampu membangkitkan kesadaran yang lebih mendalam terhadap konsekuensi stunting. Penelitian yang dilakukan oleh Siswati *et al*. memperkuat hal ini melalui penemuannya yang menyatakan bahwa edukasi stunting melalui audiovisual memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan melalui *e-leaflet* pada remaja perempuan (13). Hal ini dikarenakan audiovisual yang menggunakan kombinasi elemen visual dan audio seringkali lebih simpel dan diminati para remaja dibandingkan *e-leaflet*. Visualisasi yang kuat tentang dampak negatif stunting pada kesehatan anak-anak disertai dengan naratif yang menggugah perasaan ini dapat merangsang rasa urgensi dan kepedulian remaja putri terhadap isu ini.

Selain itu, media video bukan hanya menjadi penyampai informasi, melainkan juga berfungsi sebagai pendorong perubahan perilaku dan pembentuk norma sosial. Dengan menyajikan contoh-contoh positif tentang perubahan gaya hidup dan pilihan makanan yang sehat, video memiliki kemampuan untuk menciptakan norma sosial yang mendukung kehidupan sehat. Ketika remaja putri menyaksikan sesama mereka mengadopsi perilaku hidup sehat melalui media video, hal ini dapat menimbulkan inspirasi dan menciptakan tekanan sosial positif. Fenomena ini dapat merangsang dorongan untuk mengikuti jejak yang sama untuk membentuk sebuah lingkungan sosial yang mendorong adopsi gaya hidup sehat secara lebih luas. Dengan demikian, media video bukan hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang memainkan peran kunci dalam membentuk kebiasaan positif di kalangan remaja putri.

### Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan Remaja Putri

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pemanfaatan media video dalam penyuluhan kesehatan memiliki dampak positif pada peningkatan pengetahuan masyarakat. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media video dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat,

termasuk pada kelompok remaja. Dengan menggunakan metode *one group pretest-post test*, penelitian yang dilakukan oleh Nursyamsiyah *et al.* telah berhasil mengungkapkan bahwa pencegahan stunting melalui video dapat meningkatkan pengetahuan para remaja putri. Hasil yang didapatkan yaitu terjadi peningkatan dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 39,33% hingga 73,33% pada *post-test* (8). Kemudian, disusul oleh penelitian lain yang semakin memperkuat dampak positif dari media terhadap pengetahuan para remaja putri. Beberapa penelitian tersebut diantaranya penelitian oleh Neherta dan Nurdin (10), Annisa *et al.* (11), Rusilanti *et al* (12), Maharani (13), dan masih banyak lagi seperti yang tertera pada tabel 3.1 di atas.

Salah satu aspek positif dari media video adalah kemampuannya untuk menyajikan informasi secara visual. Keunggulan ini dapat lebih menarik perhatian remaja putri dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Konten video yang informatif dan menarik dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga remaja putri lebih cenderung terlibat dan memahami materi yang disampaikan. Penggunaan visual dan audio dalam media video memiliki potensi untuk meningkatkan daya serap informasi sehingga dapat menciptakan kesan yang lebih tahan lama dalam ingatan.

Dalam pencegahan stunting, informasi mengenai pola makan sehat, kebutuhan gizi, dan dampak stunting pada pertumbuhan anak dapat disajikan secara lebih dinamis melalui media video. Visualisasi proses biologis dan konsekuensi stunting, seperti contohnya hambatan pertumbuhan fisik dan perkembangan intelektual, dapat dihadirkan secara lebih nyata melalui video. Hal ini memungkinkan remaja putri untuk lebih memahami dampak pentingnya nutrisi yang baik.

Dalam penyajian informasi, perlu dipertimbangkan penyampaian pesan dengan bahasa yang sesuai dengan pemahaman remaja putri. Penggunaan narasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka dapat memperkuat daya tarik dan memudahkan mereka untuk mengaitkan informasi dengan konteks kehidupan mereka sendiri. Pemilihan gaya visual, seperti grafis animasi yang menarik atau demonstrasi praktis, dapat menjadi strategi efektif untuk mengkomunikasikan konsep-konsep abstrak seputar gizi dan pencegahan stunting bagi kelompok remaja.

### **Pengaruh Media Video terhadap Sikap Remaja Putri**

Selain pengetahuan, sikap juga merupakan elemen penting dalam mengubah perilaku seseorang. Sikap merupakan aspek psikologis yang mencerminkan kecenderungan individu untuk merespons atau bertindak terhadap suatu topik atau isu tertentu (21). Dalam hal ini, sikap remaja putri terhadap pencegahan stunting dapat mencakup respons terhadap isu stunting. Hal ini dapat berupa perubahan sikap mengenai pentingnya menjaga pola makan seimbang, kesadaran terhadap dampak stunting, motivasi untuk mengadopsi perilaku hidup sehat, dan lain sebagainya.

Media video memiliki potensi untuk membentuk sikap remaja putri melalui beberapa mekanisme. Visualisasi yang kuat dan cerita yang menginspirasi dalam video dapat membangkitkan emosi dan rasa urgensi. Dengan menyajikan naratif yang menggugah perasaan, video memiliki kekuatan untuk menciptakan kesadaran mendalam terhadap konsekuensi stunting. Dampak emosional ini dapat merangsang rasa urgensi dan kepedulian terhadap isu kesehatan tersebut terutama terhadap kelompok remaja putri sebagai calon ibu dari anaknya kelak. Misalnya, dengan menunjukkan dampak stunting pada kehidupan sehari-hari anak-anak atau keluarga yang terkena dampak, video dapat menggerakkan hati dan pikiran remaja putri. Akibatnya, remaja putri mungkin menjadi lebih responsif terhadap isu ini dengan meningkatkan tingkat kesadaran dan motivasi mereka untuk terlibat dalam tindakan pencegahan stunting.

Selain itu, media video juga dapat berfungsi sebagai sumber inspirasi dan model perilaku. Dengan menyajikan contoh-contoh positif tentang perubahan gaya hidup dan pilihan makanan yang sehat, video memberikan gambaran yang konkret dan dapat diikuti oleh remaja putri. Menyaksikan sesama mereka mengadopsi perilaku hidup sehat melalui video dapat memengaruhi norma sosial di kalangan remaja.

Penelitian mengenai pengaruh media video terhadap sikap remaja pernah dilakukan oleh Islami Kamba *et al.* (9) yang menyatakan bahwa kelompok yang diberi intervensi video mengalami perubahan dalam hal sikap daripada kelompok yang diberikan intervensi bukan melalui media video. Penelitian oleh Yuliam dan Mariani (7) juga menemukan hal serupa. Ditemukan perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi kategori nilai dari 26% menjadi 90% dalam sikap para remaja putri. Perubahan ini mencerminkan peningkatan yang cukup besar dalam efektivitas media video terhadap pencegahan stunting.

Meskipun media video memiliki potensi besar dalam membentuk sikap remaja putri, kualitas pesan yang disampaikan dalam video memainkan peran krusial dalam efektivitasnya. Pesan-pesan tersebut haruslah akurat, relevan, dan mampu diterima oleh audiens target. Keakuratan informasi yang disampaikan dalam video adalah kunci untuk membangun pemahaman yang benar terkait konsekuensi stunting dan langkah-langkah pencegahannya. Selain itu, desain video juga memiliki peran yang tak terhitung dalam menarik perhatian remaja putri. Desain yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan preferensi mereka dapat meningkatkan daya tarik visual dan membuat pesan-pesan

menjadi lebih efektif. Terakhir, penggunaan bahasa yang sesuai dengan kelompok usia remaja putri dan penekanan pada nilai-nilai yang relevan bagi mereka juga dapat memperkuat dampak positif pada sikap mereka. Bahasa yang akrab dan dekat dengan realitas remaja putri dapat memudahkan pemahaman dan identifikasi terhadap pesan-pesan yang disampaikan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media video memiliki potensi besar dalam mencegah kasus stunting melalui remaja putri. Media video dinilai merupakan media yang paling efektif dibandingkan media lain. Melalui video tentang edukasi pencegahan stunting, para remaja putri memiliki peningkatan dalam aspek pengetahuan dan sikap mereka terhadap kasus stunting. Visualisasi yang kuat dan cerita yang inspiratif dalam video mampu membangkitkan kesadaran mendalam terhadap konsekuensi stunting dan memotivasi remaja putri untuk mengadopsi perilaku hidup sehat. Kelebihan media video dalam menyampaikan informasi secara visual dan emosional membuatnya menjadi alat yang efektif dalam konteks pencegahan stunting.

## SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas kampanye pencegahan stunting melalui media video, perlu dilakukan beberapa peningkatan. Pertama, perlu ditingkatkan kualitas konten video, termasuk akurasi informasi, relevansi, dan keberlanjutan materi edukatif. Kedua, pengembangan konten video yang lebih beragam dan menarik dengan mempertimbangkan preferensi remaja putri juga perlu dilakukan. Ketiga, perlu dioptimalkan penggunaan media sosial sebagai saluran distribusi mengingat popularitasnya di kalangan remaja. Terakhir, melibatkan remaja putri secara aktif dalam proses produksi dan pengembangan konten dapat memperkuat keterlibatan mereka dalam upaya pencegahan stunting. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan media video dapat terus menjadi alat yang efektif dalam membentuk pengetahuan dan sikap positif terhadap pencegahan stunting di kalangan remaja putri.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Islam MS, Zafar Ullah AN, Mainali S, Imam MA, Hasan MI. Determinants of stunting during the first 1,000 days of life in Bangladesh: A review. *Food Science & Nutrition*. 2020 Sep;8(9):4685-95.
2. Laili U, Andriani RA. Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*. 2019 Jun 29;5(1):8-12.
3. Hitman R. Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Anak. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2021;2(3):624-8.
4. Sakti SA. Pengaruh Stunting pada tumbuh kembang anak periode golden age. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*. 2020 Feb 28;6(1):169-75.
5. Angela BR, Khairunnisa K, Ihsan K, Bella A, Situmorang AR. Analisis Efektivitas Program Stunting Tahun 2021-2022 di Desa Paya Gambar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 2022 Oct 31;22(3):1881-5.
6. Kurniawati S, Riska N, Rusilanti R. Pengembangan Media Video Animasi Bagi Remaja Putri Untuk Pencegahan Bayi Lahir Stunting. *JCS [Internet]*. 2023 Aug. 12 [cited 2024 Jan. 10];2(8):1278-91. Available from: <https://jcs.greenpublisher.id/index.php/jcs/article/view/476>
7. Hanisa Yuliam T, Mariyani M. Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja dalam Pencegahan Stunting 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). *KEPO [Internet]*. 2023 Nov. 30 [cited 2024 Jan. 11];4(2):190-8. Available from: <https://salnesia.id/kepo/article/view/684>
8. Nursyamsiyah N, Fatah VF, Ariyanti M, Susanti S. "GENERATION Z PREVENT STUNTING" EARLY STUNTING PREVENTION MOVEMENT THROUGH EDUCATION FOR ADOLESCENTS IN BANDUNG. In *INTERNATIONAL CONFERENCE ON INTERPROFESSIONAL HEALTH COLLABORATION AND COMMUNITY EMPOWERMENT 2021* Dec 30 (Vol. 3, No. 1, pp. 249-252).
9. Kamba I, Razak A, Saifuddin S, Palutturi S. The Effect of Video on the Change of Attitude Toward Stunting Prevention among Children in State Senior High School 1 Topoyo, Central Mamuju. *Indian Journal of Public Health Research & Development*. 2019 Aug 1;10(8).
10. Neherta M, Nurdin Y. Primary Prevention of Neglect in Children through Health Education for Adolescent Girls in West Sumatra, Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*. 2021 Nov 19;9(T4):359-63.
11. Nuraini A, Sari P, Astuti S, Gumilang L, Didah D. Effect of Health Education Video on Knowledge about Stunting among Women in Childbearing Age. *Althea Medical Journal*. 2021 Mar 31;8(1):7-12.
12. Erfina E, Hariati S, Tawali S. Development and evaluation of nursing intervention in preventing stunting in children of adolescent mothers: A mixed-methods research protocol. *Nutrition and Health*. 2023 Jun 18:02601060231181712.

13. Siswati T, Olfah Y, Kasjono HS, Paramashanti BA. Improving adolescent knowledge and attitude toward the intergenerational cycle of undernutrition through audiovisual education: Findings from RESEPIN study in Yogyakarta, Indonesia. *Indian Journal of Community Medicine*. 2022 Apr 1;47(2):196-201.
14. Maharani LP, Wardani NP, Naili NK, Yunanto RA. The Effect of An Interactive Health Education on Increasing Knowledge About Stunting in Adolescents at Rural of Mayang. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*. 2022;10(2):145-9.
15. Nabilah Antikasari, Domas Nurchandra P, Evi Pratami, Tatarini Ika Pipitcahyani. The Influence Of Android Application-Based Education On Adolescent Knowledge Regarding Stunting Prevention In Madrasah Aliyah Amanatul Ummah, Surabaya. *International Journal of Advanced Health Science and Technology [Internet]*. 2023 Nov. 24 [cited 2024 Jan. 11];3(5). Available from: <https://ijahst.org/index.php/ijahst/article/view/274>
16. Marlinawati DA, Rahfiludin MZ, Mustofa SB. Education Media about Stunting Prevention on Adolescents in Islamic Boarding Schools. *Journal of Educational, Health & Community Psychology (JEHCP)*. 2023 Sep 1;12(3).
17. Ferdina C, Vardila Putri NP, - L. DEVELOPMENT OF INTERACTIVE EDUCATIONAL MEDIA FOR PREVENTING ANEMIA IN TEENAGE GIRL BASED ON E-FLIPBOOKS AS AN EFFORT TO ACCELERATE STUNTING REDUCTION. *ijnms [Internet]*. 13Dec.2023 [cited 10Jan.2024];7(3):401-6. Available from: <https://jknusantara.com/index.php/ijnms/article/view/538>
18. Marlinawati DA, Rahfiludin MZ, Mustofa SB. Effectiveness of Media-Based Health Education on Stunting Prevention in Adolescents: A Systematic Review. *AgriHealth: Journal of Agri-food, Nutrition and Public Health*.2023;4(2):102-11.
19. Sarimin DS, Rondonuwu RHS, Ponidjan TS, Syariel Z, Pasambo Y. Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Dan Gema Penting. *JPkMN [Internet]*. 2023Aug.25 [cited 2024Jan.10];4(3):2414-20. Available from: <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1451>
20. Rusilanti NR, Imam Mahir J. The Effectiveness Of Mobile Learning In Preventing Stunting In The Community. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*. 2023 Jun 19;34:3434-59.
21. Maio GR, Verplanken B, Haddock G. *The psychology of attitudes and attitude change*. Sage; 2018 Oct 27.